

PENGARUH INDUSTRI TERHADAP POLA RUANG KOTA KISARAN

Nama : Nurdiansyah Putra
NIM : 170160034
Pembimbing Utama : Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T., IPM.
Pembimbing Pendamping : Sisca Olivia, S.T., M.S.

ABSTRAK

Kota Kisaran terletak di Provinsi Sumatra Utara dan mengambil nama dari Kampung Kisaran Naga di Sungai Silau. Sebelumnya, Kisaran merupakan kota administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1982, tetapi status ini dihapuskan pada tahun 2003 karena tidak memenuhi syarat sebagai daerah otonom. Sejarah industri di Kisaran dimulai dengan perkebunan karet oleh *NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij* pada tahun 1911. Tanpa perencanaan yang baik, perkembangan industri ini dapat menyebabkan masalah pemanfaatan lahan dan struktur ruang kota.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, menganalisis pola ruang Kota Kisaran terhadap perkembangan industri. Sejauh mana penerapan pola ruang Kota Kisaran yang telah diterapkan. Mengetahui dampak industri terhadap pola ruang Kota Kisaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari beberapa sumber. Teknik pengumpulan data juga beragam serta dilakukan secara terus menerus sampai data menjadi jenuh. Di sini peran peneliti adalah sebagai pengumpul data utama. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Secara keseluruhan berdasarkan teori perkotaan menurut Roger Trancik tentang analisis "*figure-ground*" yang menitikberatkan pada aspek figuratif massa bangunan, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar massa bangunan dengan tekstur terbanyak dan berbentuk Grid berada di Sub BWP 1 yang didominasi

bangunan perkantoran, CBD, sarana kesehatan dan sarana pendidikan. Sedangkan kawasan Sub BWP 2, Sub BWP 3, Sub BWP 4, Sub BWP 5 dan Sub BWP 6 lebih cenderung membentuk pola Kurvilinear dan jaringan jalan/*linkage* membentuk tipe *Compositional Form*. Sehingga kota secara tekstural membentuk Pola “Heterogen” di mana dua atau lebih pola berbenturan.

Kata Kunci: Pola ruang, Struktur ruang, Elemen kota, Industri, Kota Kisaran